

PENGESAHAN

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang**

Judul : **Efektifitas Penggunaan Media Video Untuk Meningkatkan
Pengenalan Alat Musik Daerah Dalam Pembelajaran IPS
Bagi Anak Tunagrahita Ringan
(Quasi Eksperimen Kelas D.III SDLB 20 Kota Solok)**

Nama : Nadya Putri

BP/NIM : 2008/01122

Jurusan : Pendidikan Luar Biasa

Fakultas : Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang

Padang, Agustus 2012

Tim Penguji

1. Drs. Damri, M.Pd.
2. Drs. Markis Yunus, M.Pd.
3. Martias Z., S.Pd, M.Pd.
4. Dra. Hj. Yarmis Hasan, M.Pd.
5. Dra. Hj. Zulmiyetri, M.Pd.

Tanda Tangan

Ketua

1.

Sekretaris

2.

Anggota

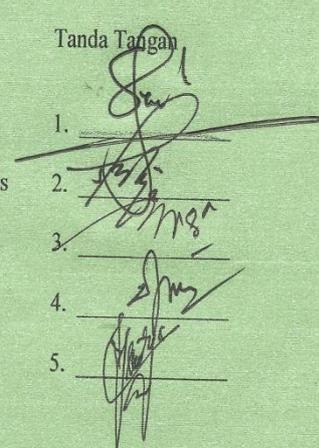
3.

Anggota

4.

Anggota

5.



ABSTRAK

Nadya Putri, (2012): Efektifitas Penggunaan Media Video untuk Meningkatkan Pengenalan Alat Musik Daerah dalam Pembelajaran IPS bagi Anak Tunagrahita Ringan di SDLB 20 Nan Balimo Kota Solok (Quasi Eksperiment Di Kelas DIII/C SDLB N 20 Nan Balimo Kota Solok). Skripsi, Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan UNP

Penelitian ini berawal dari permasalahan yang peneliti temukan dalam pembelajaran IPS di kelas DIII/C SDLB 20 Nan Balimo Kota Solok tentang pengenalan alat musik daerah, anak belum mengenal alat musik dari daerahnya. Hal ini terjadi karena dalam pembelajaran guru hanya menggunakan metode ceramah dan media kartu gambar saja yang kurang diminati anak. Sehingga dalam proses pembelajaran anak kurang tertarik dan dibutuhkan media yang tepat untuk mengatasi kebosanan. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pengenalan alat musik daerah menggunakan media video pada pembelajaran IPS bagi anak tunagrahita ringan kelas.

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Quasi Ekperiment* dengan *desain matching pretest-postes control group design* (desain kelompok control pratest-postest berpasangan). Subjek penelitian ini adalah seluruh anak kelas DIII/C di SDLB 20 Nan Balimo yang berjumlah empat orang. Pengumpulan data penelitian ini menggunakan tes soal objektif sebanyak 10 buah yang dibacakan secara lisan, dan data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan Uji U Mann Whitney.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, $U_{hit} = 1$ dan pada taraf signifikan 95% atau $\alpha=0,05$ diperoleh $U_{tab} = 0$ untuk $n=4$. Berdasarkan hasil tersebut maka kriteria pengujian $U_{hit} > U_{tab}$, diterima, artinya H_a diterima dan H_0 ditolak, hal ini membuktikan bahwa penggunaan media video lebih efektif dalam meningkatkan pengenalan alat musik daerah bagi anak tunagrahita ringan kelas DIII/C SDLB 20 Nan Balimo Kota Solok. Maka dari itu penulis menyarankan kepada guru untuk memilih media yang sesuai dan menarik dengan karakteristik anak dalam pembelajaran salah satunya media video.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nyalah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Adapun judul dari skripsi ini yaitu “ Efektifitas Penggunaan Media Video untuk Meningkatkan Pengenalan Alat Musik Daerah dalam Pembelajaran IPS bagi anak Tunagrahita Ringan kelas DIII/C SDLB 20 Nan Balimo Kota Solok.

Penulisan skripsi ini bertujuan melengkapi tugas akhir untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Skripsi ini dipaparkan dalam beberapa Bab, yaitu Bab I berupa pendahuluan, yang berisi latar belakang, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian. Bab II terdapat kajian teori tentang media video, alat musik daerah, hakekat anak tunagrahita ringan, hipotesis, konseptual. Bab III berisi metode penelitian yaitu jenis penelitian, desain penelitian, subjek penelitian, variable penelitian, defenisi operasional variable, teknik dan alat pengumpulan data, prosedur penelitian, uji coba instrument penelitian, teknik analisis data. Bab IV berisi hasil penelitian yaitu deskripsi data, pengolahan data, pengujian hipotesis, pembahasan, keterbatasan penelitian. Bab V berupa penutup yaitu kesimpulan dan saran.

Dalam pembuatan skripsi ini penulis mendapatkan banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu dalam kesempatan kali ini penulis

mengucapkan banyak terima kasih yang setulus-tulusnya yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Padang, Juli 2012

Nadya Putri

UCAPAN TERIMAKASIH

Syukur alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SAW yang telah melimpahkan rahmat dan Hidayah-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “ Efektifitas Penggunaan Media Video untuk Meningkatkan Pengenalan Alat Musik Daerah dalam Pembelajaran IPS bagi Anak Tunagrahita Ringan kelas DIII/C SDLB 20 Nan Balimo Kota Solok

Dalam palam pembuatan skripsi ini penulis banyak mendapat bimbingan, arahan, dan motivasi dari semua pihak. Berkat bantuan tersebut akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sesuai harapan. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Hormatku untuk kedua orang tuaku yang tersayang Ama dan Abak yang selalu melindungi dan berkorban baik meterial maupun fisik, yang selalu memberikan arahan, nasehat dan materi untukku supaya aku bisa menggapai cita-citaku, karena berkat engkaulah aku bisa begini. Ama tercinta tempat aku mengadu dalam berbagai hal baik itu bahagia maupun duka dan selalu senang hati mendengarkannya. Dan Abak tersayang yang selalu siap mengantarkan ku subuh-subuh berangkat ke padang demi lancarnya diriku dalam menyelesaikan kuliah ini. Terima kasih ya Ma..Bak..engkau lah semangat hidupku, semoga semua jasa-jasa dan kebaikan Mu di balas oleh Tuhan YME amiiin...!
2. Bapak Drs. Tarmansyah, Sp. Th, M.Pd sebagai ketua jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memudahkan segala urusan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

3. Bapak Drs. Damri M.Pd selaku pembimbing I, yang telah memberikan bimbingan, arahan, motivasi, serta rela mengorbankan, pemikiran, waktunya untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Semua pengorbanan bapak tidak akan mampu Nadya balas, tapi Nadya akan menggunakan ilmu yang telah bapak berikan, semoga apa yang telah Bapak berikan bernilai ibadah oleh-NYA. Amiiin..!
4. Bapak Drs. Markis Yunus, M.Pd selaku pembimbing II, yang telah mau membimbing nadya dalam menyelesaikan skripsi ini, karena berkat bapak aku jadi lebih mengerti dan paham dalam pembuatan skripsi ini, makasih ya pak karena telah mau membimbing nadya, mudah-mudahan nadya tidak lupa ilmu yang telah bapak berikan pada nadya. Semoga semua waktu dan jasa-jasa bapak dalam membimbing di balas oleh Tuhan YME. Amiiin.....!
5. Seluruh Dosen dan Staf Pengajar di Jurusan PLB Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang, yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat untuk penulis sehingga penulis bisa menjadi guru anak berkebutuhan khusus seperti yang penulis cita-citakan selama ini. Terimakasih Bapak dan Ibu dosen, semoga Allah membalas jasa yang Bapak dan Ibu berikan untuk kami dan negara ini.
6. Terimakasih banyak untuk Seluruh Staf Karyawan-Karyawati di Jurusan PLB FIP UNP yang telah memberikan nasehat dan motifasi pada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Buat Uda ku “Yori Pratama” yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materi untuk ya. Ya rindu sama Uda semoga uda sekses disama. Dan

Adek ku “Willya Zetira” yang selalu setia menemani Uni dan sabar menghadapi uni kalau uni lagi pusing membuat skripsi. Lanjutkan perjuangannya yaa Wil, semoga Wil bisa lebih baik dari Uni.

8. Buat “Best Friend Forever” ku, “Desrini Lovita” yang selalu setia menemaniku baik suka maupun duka dan yang slalu sabar menghadapiku. Makasi ya Rin, persahabatan yang kita jalin selama 7 tahun ini semoga menjadi abadi selamanya. Ya ngak tau lagi bagaimana berterimakasih sama rini, tanpa rini mungkin ya bukan apa-apa. Selamat bisa langsung jadi Kepala Sekolah, kita berjuang sama lagi ya rin. “Yelsi Anggraini” yang selalu memberikan dorongan dan semangat buat ya agar ya selalu optimis melakukan sesuatu. Makasi ya Aye, Aye teman terbaik ya, semoga kita sama-sama sekses dan bisa jadi patner kerja. Hehehe,, Dan “Silvi Harmaini” sahabatku yang tak pernah ku lupakan adalah ketabahan mu, Ya juga ingin seperti esil yang slalu sabar dan tabah menghadapi masalah dan selalu optimis dalam melakukan sesuatu. Esil merupakan motivasi ya untuk selalu giat menyelesaikan skripsi ini. Makasi ya sil,,,. Tunggu persembahan untuk “Best Friend Forever” ku di saat Wisuda nanti.
9. Buat adek-adek ku di Aspi tercinta terutama Teratai Girs “Syafrina Maulana” yang setia menemani ku di kamar saat menyelesaikan skripsi, makasi ya syank,,. “Rita Kurnia Putri” yang selalu mengganggu ku kalau serius membuat skripsi,hehe makasi ya rita udah bikin kak untuk g’ terlalu serius,,,. “Aminah Salim” Syang ku yang begitu penakutnya dengan yang namanya Ulat, kurangi

Phobianya ya,,. Dedek terkecil ku “Lusiana” k’ ya bangga sama dedek uci yang aktif dalam organisasi, lanjutin kakaknya ya dedek uci,,.

10. Buat teman-teman di asrama yang seperjuangan dengan ku Teza , Ledi, Cudit, Hanif, Viona, Cica, Fitri G, Meli kiting, Rani S, Reni, Fitri T, Meta, Rika, Novi, Yuyun, Petrin, Estri, Icin, dan teman-teman yang lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu serta adek-adek di asrama Heni, Mala, Ima, Yuli, Terimakasih ya teman-teman dan adek-adek ku.
11. Buat teman-teman ku di kampus Bp 08 Afwan, Alan, Ebit, Rizki, Nanda, Doni, Niko, Revan, Amin, Inra, Jhoni, Iwan, Aswar, Ririn, Kiki, Rani, Cori, Wita, Lalan, Iis, K’eci, dan teman-teman ku yang lain yang tidak dapat disebutkan smuanya, makasi ya atas smuanya.
12. Buat kakak-kakak BP 07 khususnya amak (Juwita Ernando, S.Pd), dan adek-adek BP 09, 10, dan 11. Yang tidak dapat disebutkan namanya, Makasi ya atas partisipasi smuanya.
13. Buat seseorang yang tidak diketahui sosoknya selama ini, yang sudah hampir dua tahun ini selalu setia memberikan motifasi kepada ku “Havizi Vizi” . aku yakin akan Indera Ke 6 yang dimilikinya. Dia tau apa yang kurasakan baik suka maupun duka. Walaupun aku tak tau siapa dirimu, aku berterimakasih akan hadirnya dirimu memberikan ku semangat selama ini. Satu keinginan ku yang belum terkabul adalah berterimakasih secara langsung kepada mu.
14. Buat my twins ku, “Bayu Philiano” yang slama ini menjadi kembaran ku yang hampir 3 tahun ini, walaupun bukan satu ibu, aq bangga punya kembaran

sepertimu. Walau banyak perbedaan kita, ya harap “yuank” bisa jadi sahabat ya selamanya,,,,,^_^

15. Buat teman-temanku yang juga sedang memperjuangkan nasibnya Aryo Widityo Prabowo, Ridho Aje, Jumadil Adri, Hasnil Fuad, Budi Romando, Rizki Hidayat, dan teman-teman ku yang ada di FIK yang tak dapat disebutkan satu persatu, makasi ya teman atas semangatnya.,.,.
16. Buat Seseorang yang slalu ada dalam hati dan pikiran ku, Makasi ya say atas kesabarannya. Walaupun kita jauh, aq slalu merindukanmu,,!! Dukungan mu, motivasi bagi ku,,, Cepat nyusul ya say,...!!!

Akhirnya penulis ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu hingga selesai skripsi ini. Semoga tuhan membalas semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulis Amiiin ya Rabbalalamin.

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
UCAPAN TERIMAKASIH	iv
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR BAGAN	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Media.....	8
B. Media Video.....	10
C. Alat Musik Daerah	14
D. Anak Tunagrahita Ringan	23
E. Hipotesis	27
F. Kerangka Konseptual.....	28
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	30
B. Desain Penelitian.....	31
C. Subjek Penelitian	33
D. Variable Penelitian	34
E. Defenisi Operasional Variabel	34

F. Teknik Dan Alat Pengumpulan Data.....	35
G. Prosedur Penelitian.....	35
H. Uji Coba Instrument Penelitian.....	36
I. Teknik Analisis Data.....	50
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data	52
B. Pengolahan Data	53
C. Analisis Uji Mann Whitney	56
D. Pengujian Hipotesis.....	57
E. Pembahasan	58
F. Keterbatasan Penelitian.....	59
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	60
B. Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN	64

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 3.1 Identitas Subjek Penelitian	33
Tabel 3.2 Tabel Kerja menghitung validitas item.....	38
Tabel 3.3 Distribusi Validitas Item Uji Coba	39
Tabel 3.4 Tabel Menghitung Reliabilitas.....	42
Tabel 3.5 Distribusi Taraf Kesukaran Item Uji Coba Soal.....	45
Tabel 3.6 Distribusi Daya Pembeda Soal Tes.....	49
Tabel 4.1 Data Hasil Belajar Anak Tunagrahita Ringan KK.....	54
Tabel 4.2 Data Hasil Belajar Anak Tunagrahita Ringan KE.....	55
Tabel 4.3 Tabel Persiapan Menghitung Rank.....	55
Tabel 4.4 Tabel Persiapan Menghitung Rank Kedua Kelompok.....	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 2.1 Saluang	18
Gambar 2.2 Bansi	19
Gambar 2.3 Pupuik	19
Gambar 2.4 Gandang.....	20
Gambar 2.5 Tambua	21
Gambar 2.6 Talempong	22
Gambar 2.7 Rabab	23

DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
Bagan 2.1 Kerangka Konseptual	29
Bagan 3.1 Desain Penelitian	32

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran:

Halaman

Lampiran 1 Kisi-Kisi Penelitian.....	64
Lampiran 2 Lembar Soal Uji Coba	65
Lampiran 3 Lembar Soal Instrumen.....	70
Lampiran 4 Hasil Ujicoba Instrumen	72
Lampiran 5 Nilai Mentah Post Test Dengan Media Gambar.....	73
Lampiran 6 Nilai Mentah Post Test Dengan Media Video	74
Lampiran 7 Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar.....	75
Lampiran 8 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	76
Lampiran 9 Tabel Uji Mann Whitney.....	92
Lampiran 10 Dokumentasi Penelitian	93

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Musik merupakan kebutuhan universal yang sering digemari manusia serta menjadi bagian dari seni yang dapat mewarnai watak dan kehidupan manusia. Bukan saja digemari oleh anak-anak, remaja tetapi juga orang dewasa. Arisandi (2009:34) mengatakan “musik adalah seni yang paling abstrak sekaligus juga merupakan realitas fisika bunyi yang memiliki banyak keunggulan untuk membantu pendidikan watak halus seseorang”. Bagi orang-orang yang sangat menghayati musik, maka hari-harinya selalu diisi dengan suasana yang bernuansa musik, bahkan baginya hidup tanpa musik terasa sepi. Musik juga tak sekedar memberikan hiburan, tetapi juga mampu memberikan makna, membangkitkan gairah dan keasikan tersendiri bagi orang yang hobi menikmatinya

. Mendengarkan, menghayati dan menikmati musik merupakan aktivitas yang menyenangkan dan membuat kita nyaman. Sukendro (2011:25) mengatakan “musik mempengaruhi kehidupan manusia, membentuk manusia menjadi sebuah pribadi, kebiasaan dan membentuk masyarakat bahkan membentuk sebuah kebudayaan”. Dalam perkembangannya, musik dikelompokkan menjadi dua jenis, yaitu musik modern dan musik tradisional. Musik modern merupakan musik yang berkembang pada zaman sekarang dan musik tradisional merupakan musik yang lahir beberap abad yang lalu dan masih berkembang pada zaman sekarang. Dari kedua jenis musik ini, musik tradisional yang lebih memiliki arti mendalam,

karena musik tradisional ini merupakan jati diri terutama yang berasal dari daerah asal musik itu diciptakan.

Musik tradisional adalah musik yang diciptakan dan digemari oleh masyarakat masa lalu yang sampai saat sekarang masih terus dikembangkan dan dilestarikan secara turun temurun sebagai sarana hiburan dan identitas daerah. Perkembangan musik tradisional ini dipengaruhi oleh aktor dan seniman, jenis musik dan masyarakat luas yang mendengar dan menikmatinya. Sehingga musik tradisional dapat dijadikan sebagai perbendaharaan seni di masyarakat tradisional bahkan musik tradisional ini digemari oleh masyarakat luas bukan saja dalam lebih menyentuh pada sektor komersial umum. Musik daerah atau musik tradisional merupakan musik yang lahir dan berkembang dari daerah-daerah di seluruh Indonesia. Di setiap daerah memiliki ciri dan jenis musik yang berbeda-beda. Ciri khas pada jenis musik ini terletak pada isi lagu dan instrumen (alat musiknya).

Alat musik adalah salah satu media ungkapan kesenian yang mencerminkan kebudayaan masyarakat pendukungnya. Arisandi (2009:45) mengatakan di dalam alat musik terkandung nilai dan norma-norma yang menjadi bagian dari proses pengenalan budaya, baik dalam bentuk formal maupun informal.

Menurut Aulia (2009:3) mengatakan “di Indonesia terdapat lebih kurang 150 jenis alat musik yang berasal dari daerah-daerah yang berbeda”. Dari sekian banyak jenis alat musik, cara penggunaannya pun bermacam-macam seperti

ditiup, dipukul, dipetik dan digesek. Di setiap daerah di Indonesia memiliki alat musik khas daerah masing-masing. Misalnya dari daerah Sumatra Barat saja terdapat beraneka ragam jenis alat musik seperti Talempong, Bansi, Gandang, Pupuik, Saluang, Tambua dan Rabab. Dari beberapa alat musik tersebut, berbeda pula cara penggunaannya. Talempong, tambua dan gandang dimainkan dengan cara dipukul. Saluang, bansi dan pupuik dimainkan dengan cara ditiup, dan rabab dimainkan dengan cara digesek.

Indonesia adalah negara besar yang memiliki aneka kebudayaan, termasuk aneka musik daerah, alat dan jenis bunyi yang dihasilkannya perlu dikenal dan dilestarikan kepada setiap warga negara. Usaha melestarikannya dapat dilakukan melalui pendidikan secara formal disekolah maupun pendidikan nonformal di luar sekolah melalui masyarakat secara luas. Dan semua itu dipersembahkan kepada semua anak didik, termasuk anak-anak berkebutuhan khusus antara lain anak tunagrahita ringan. Hal ini terlihat jelas di dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan bidang studi Ilmu Pengetahuan Sosial yang Standar Kompetensinya “ Mengenal Kebudayaan Bangsa Indonesia” dan kompetensi dasarnya “Mengenal Alat Musik Daerah” yang diperuntukkan bagi anak tunagrahita ringan.

Amin (1995:12) mengatakan “anak tunagrahita ringan merupakan individu yang utuh dan unik serta memiliki potensi yang dapat dikembangkan”. Agar potensi anak tunagrahita dapat dikembangkan secara optimal, mereka memerlukan layanan khusus. Anak tunagrahita ini memiliki intelegensi antara 70-50. Dampak dari ketunagrahitaan menyebabkan mereka mengalami gangguan

dalam bidang akademik, menyesuaikan diri dengan lingkungan mengalami gangguan bicara, bahasa serta emosi. Disamping itu anak tunagrahita ringan juga kurang terampil dalam memikirkan hal-hal yang abstrak, sehingga mereka memerlukan pembelajaran dengan hal-hal yang kongkrit.

Berdasarkan studi pendahuluan melalui observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 24 November 2011 di SDLB 20 Kota Solok ditemukan empat orang anak tunagrahita yang belum mengenal alat musik daerahnya. Mereka tidak dapat menyebutkan jenis alat musik daerahnya, saat peneliti melihat gambar saluang mereka tidak dapat menyebutkan nama alat tersebut, yang mereka ketahui hanya cara memainkannya yaitu dengan cara “di ambuih”. Selanjutnya, peneliti amati sambil berwawancara dengan kepala sekolah dan wali kelas tentang kondisi sekolah, ternyata sekolah tersebut mengalami dua kali bencana kebakaran tahun 2011 sehingga menghancurkan gedung dan lokal-lokal serta peralatan media pembelajaran termasuk di dalamnya alat musik daerah. Kondisi tersebut membawa konsekuensi kepada guru yang tak lagi menggunakan alat tersebut, akibatnya anak tidak paham dan guru tak ada pula usaha untuk mendapatkan media tersebut, sehingga prestasi, minat dan motivasi anak menurun.

Dalam rangka memenuhi media belajar, seharusnya guru lebih kreatif mencarikan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan. Sejalan dengan itu, tuntutan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan sesuai dengan kelas dan meterinya sudah harus diterima oleh anak. Dari fakta dan permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk mencarikan solusi dan mendalaminya dengan suatu alternatif menggunakan media yang lebih menarik, salah satunya media video.

Menurut Smaldino (2008:310) mengungkapkan “video merupakan media yang cocok sebagai media pembelajaran di kelas, di kelompok kecil, maupun secara individual”. Bukan saja diberikan kepada anak-anak normal tetapi juga kepada anak berkebutuhan khusus, salah satunya anak tunagrahita ringan. Media video ini tidak hanya dapat dilihat tetapi juga dapat didengar. Fungsi lain dari video adalah dapat menarik minat, perhatian siswa, memperjelas sajian ide dan mengilustrasikan sehingga anak tidak cepat lupa. Disamping itu secara ekonomis video termasuk media yang relatif lebih murah baik harga maupun pengoperasiannya.

Dari keunggulan media video di atas, dapat dijadikan pilihan untuk digunakan dalam pembelajaran pengenalan konsep anak terutama pengenalan alat musik daerah. Atas dasar diatas peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Efektifitas penggunaan media video untuk meningkatkan pengenalan alat musik daerah dalam pembelajaran IPS bagi anak tunagrahita ringan kelas D.III di SDLB 20 Kota Solok”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang peneliti kemukakan dan pengamatan dalam pelaksanaan pembelajaran bagi anak tunagrahita ringan dapat diidentifikasi beberapa masalah yang dihadapi dalam pembelajaran IPS mengenal alat musik daerah, yaitu sebagai berikut:

1. Anak belum mengenal alat musik dari daerahnya sendiri yaitu dari Sumatra Barat

2. Metode pembelajaran yang digunakan guru yaitu ceramah membuat anak lebih cepat bosan.
3. Media kartu yang digunakan guru tidak diminati oleh anak karena terlalu kecil.
4. Guru belum menggunakan media video sebagai media pembelajaran

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah, maka peneliti membatasi permasalahan pada efektifitas penggunaan media video untuk meningkatkan pengenalan alat musik daerah khususnya alat musik dari Sumatra Barat bagi anak tunagrahita ringan kelas D.III SDLB 20 Kota Solok.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah tersebut dapat dirumuskan masalah penelitian ini yaitu: Apakah penggunaan media video efektif untuk meningkatkan pengenalan alat musik daerah dalam pembelajaran IPS bagi anak tunagrahita ringan kelas D. III SDLB 20 Kota Solok?

E. Tujuan Penelitian

Berkaitan dengan permasalahan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk membuktikan apakah efektif penggunaan media video dalam mengenalkan alat musik daerah dalam pembelajaran IPS bagi anak tunagrahita ringan?

F. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, maka diharapkan akan bermanfaat pada:

1. Bagi guru, sebagai bahan pertimbangan dalam mengenalkan alat musik daerah bagi anak tunagrahita.
2. Bagi peneliti, dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang upaya meningkatkan kemampuan mengenal alat musik daerah bagi anak tunagrahita ringan melalui media video.
3. Bagi anak tunagrahita, dapat membantu anak untuk meningkatkan kemampuan dalam mengenal alat musik daerahnya.